

STRADA

JURNAL ILMIAH KESEHATAN

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surya Mitra Husada Kediri

**PENGARUH DUKUNGAN SEBAYA (PEER SUPPORT) DAN SUAMI DENGAN KELAS
EDUKASI TERHADAP PELAKSANAAN DETEKSIDINI KANKER SERVIK DI PUSKESMAS
NGLETIH KOTAKEDIRI 2016**

Eko Winarti dan Endang Wartini

**DAMPAK JENIS KELAMIN DAN KECACATAN KUSTA TERHADAP *FELT STIGMA*
PENDERITA KUSTA**

Ema Mayasari

**KARAKTERISTIK PENDERITA TB KAMBUH YANG MENGIKUTI PROGRAM DOTS DI
KABUPATEN JEMBER**

Ika Sulistyawati

**PENGARUH PEMBERIAN SUSU KEDELAI TERHADAP GEJALA PREMENSTRUASI
SINDROM PADA MAHASISWI KEBIDANAN SEMESTER II DAN IV STIKES SURYA MITRA
HUSADAKEDIRI**

Maria Reliana Ale Retno Palupi Yenni Siwi Astika Gita Ningrum

**ANALISIS JALUR DENGAN VARIABEL MODERATOR PADA FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI BERAT BAYI LAHIR**

Machsun, Hari Basuki N., Rachma Indawati

**PERBEDAAN DERAJAT RUPTURE PERINEUM PADA PERSALINAN ANTARA SENAM
HAMIL DENGAN PLIAT PERINEUM PADA KEHAMILAN DI PUSKESMAS NGRONGGOT
KAB. NGANJUK**

Weni Tri Purmami, Wigati

**PERSEPSI TENTANG LINGKUNGAN BELAJAR, MOTIVASI, KEPEMIMPINAN INSTITUSI
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA DI KEBIDANAN STIKES NURULJADID
PROBOLINGGO DIBANDINGKAN DENGAN AKBID MAMBA'ULULUM SURAKARTA**

Retno Palupi Yenni Siwi

**PERBEDAAN TINGKAT KEMANDIRIAN PADA MURID TAMAN KANAK-KANAK YANG
PERNAH MENGIKUTI PLAY GROUP DAN TIDAK PERNAH MENGIKUTI PLAY GROUP**

Sutrisno

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TERHADAP KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT DALAM
MENGHADAPI BENCANA GUNUNG MELETUS DI KAWASAN RAWAN BENCANA
GUNUNG KELUD**

Nosita Ana Anggraini

**PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN RUMAH SAKIT OLEH MASYARAKAT
KECAMATAN DEWANTARA KABUPATEN ACEH UTARA**

Linar Fieca Agustina



STRADA JURNAL
Jurnal Ilmiah Kesehatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surya Mitra Husada Kediri

Oleh : STIKes Surya Mitra Husada Kediri

Penanggung Jawab

Dr. H. Sandu Siyoto, S.Sos., SKM, M.Kes
Yenny Puspitasari, S.Kep., Ns., M.Kes
Dr. Nurdina., S.Pd., MM

Pimpinan Redaksi

Dr. Byta Melda Suhita, S.Kep., Ns., M.Kes

Sekretaris

Intan Fazrin, S. Kep., Ns., M.Kes

Penyunting Ahli

Prima Dewi Kusumawati, S.Kep., Ns., M.Kes
Yuly Peristiwati, S.Kep., Ns., M.Kes
Arina Chumatsyaini, S.S., M.Pd

Tim Mitra Bestari

Prof. Dr. Nursalam, M. Nurs (Hons)
Prof. H.Kuniro, dr., MPH, Dr.PH

Publikasi

Moh. Fathurrohman, S.Kom

STRADA PRESS

Alamat Redaksi : LPPM STIKes Surya Mitra Husada Kediri
Jl. Manila No. 37 Sumberece, Kota Kediri
Telp. 0851 0000 9713, Fax. (0354) 695130
Web : <http://publikasistikesstrada.ac.id>

DAFTAR ISI

Tim Redaksi Jurnal	i
Kata Pengantar	ii
Daftar isi	iii

No.	JUDUL	HAL.
1.	PENGARUH DUKUNGAN SEBAYA (<i>PEER SUPPORT</i>) DAN SUAMI DENGAN KELAS EDUKASI TERHADAP PELAKSANAAN DETEKSI DINI KANKER SERVIK DI PUSKESMAS NGLETIH KOTAKEDIRI 2015 Eko Winarti dan Endang Wartini	1 - 7
2.	DAMPAK JENIS KELAMIN DAN KECACATAN KUSTA TERHADAP <i>FELTS ITGMA</i> PENDERITA KUSTA Ema Maymari	9 - 14
3.	KARAKTERISTIK PENDERITA TB KAMBUIHYANG MENGIKUTI PROGRAM DOTS DI KABUPATEN JEMBER Ika Sulistiyawati	15 - 21
4.	PENGARUH PEMBERIAN SUSU KEDELAI TERHADAP GEJALA PREMENSTRUASI SINDROM PADA MAHASISWI KEBIDANAN SEMESTER II DAN IV STIKES SURYA MITRA HUSADA KEDIRI Maria Refiana Ale Retno Palupi Yonni Sidi Astika Gita Ningrum	23 - 28
5.	ANALISIS JALUR DENGAN VARIABEL MODERATOR PADA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BERAT BAYI LAHIR Machmud, Hari Basuki N., Rachma Indawati	29 - 36
6.	PERBEDAAN DERAJAT <i>RUPTURE PERINEUM</i> PADA PERSALINAN ANTARA SENAM HAMIL DENGAN PIJAT <i>PERINEUM</i> PADA KEHAMILAN DI PUSKESMAS NGRONGGOT KAB. NGANJUK Weni Tri Purnani, Wigati	37 - 40
7.	PERSEPSI TENTANG LINGKUNGAN BELAJAR, MOTIVASI, KEPENIMPINAN INSTITUSI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA D III KEBIDANAN STIKES NURUL JADID PROBOLINGGO DIBANDINGKAN DENGAN AKBID MAMBA'UL ULUM SURAKARTA Retno Palupi Yonni Sidi	41 - 47
8.	PERBEDAAN TINGKAT KEMANDIRIAN PADA MURID TAMAN KANAK-KANAK YANG PERNAH MENGIKUTI <i>PLAYGROUP</i> DAN TIDAK PERNAH MENGIKUTI <i>PLAYGROUP</i> Sutrisno	49 - 55
9.	HUBUNGAN PENGETAHUAN TERHADAP KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI BENCANA GUNUNG MELETUS DI KAWASAN RAWAN BENCANA GUNUNG KELUD Novita Ana Anggraeni	57 - 64
10.	PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN RUMAH SAKIT OLEH MASYARAKAT KECAMATAN DEWANTARA KABUPATEN ACEH UTARA Lina Fiera Agustina	65 - 73

**PERBEDAAN DERAJAT RUPTURE PERINEUM PADA PERSALINAN ANTARA SENAM
HAMIL DENGAN PIJAT PERINEUM PADA KEHAMILAN
DI PUSKESMAS NGRONGGOT KAB. NGANJUK**

*(Different degrees of labor between perineal rupture gymnastics pregnant with massage in
pregnancy in public health perineum ngronggot kab. Nganjuk)*

Weni Tri Purnani*, Wigati

*Universitas Kadir

Email: webe_goon@yahoo.co.id

ABSTRAK

Rupture perineum merupakan robekan *obstetric* yang terjadi pada daerah *perineum* sewaktu persalinan sebagai akibat ketidakmampuan otot dan jaringan lunak *pelvic* untuk mengakomodasi lahirnya *fetus*. Tujuan penelitian ini adalah Menganalisis perbedaan derajat *rupture perineum* pada persalinan antara senam hamil dengan pijat perineum pada kehamilan di Puskesmas Ngronggot Kabupaten Nganjuk Rancangan bangun penelitian yang digunakan dalam penelitian ini kuasi eksperimen dengan menggunakan desain *control group pre-post test*. Sampel penelitian adalah ibu hamil primigravida sebanyak 7 responden pada kelompok senam hamil dan 7 responden pada kelompok pijat perineum. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Uji hipotesis menggunakan uji *Mann Whitney*. Hasil analisa data menggunakan Uji *Mann-Whitney* dengan α 0,05 didapatkan hasil p sebesar 0,005 atau lebih kecil dibandingkan α maka kesimpulannya H_0 ditolak dan H_1 diterima berarti ada perbedaan derajat *rupture perineum* pada persalinan antara senam hamil dengan pijat perineum pada kehamilan di Puskesmas Ngronggot Kabupaten Nganjuk. Diharapkan tenaga kesehatan dapat meningkatkan upaya penurunan angka kejadian *rupture perineum* dengan menjadikan pijat perineum sebagai salah satu standar operasional prosedur dalam mencegah *rupture perineum*.

Kata kunci : Derajat Rupture Perineum, Senam Hamil, Pijat Perineum

ABSTRACT

Rupture of the perineum is an *obstetric* tear that occurs in the *perineum* during childbirth as a result of the inability of the *pelvic* muscles and soft tissues to accommodate the birth of the *fetus*. Based on data from Puskesmas working area Ngronggot normal labor as much as 339 (80.91%) were attended by midwives as many as 77 people (22.71%) experienced a *rupture perineum*, 33 people (68.83%) the incidence of *perineal rupture* occurred in *primiparous* and 24 people (8.77%) occurred in *multiparous*. Based on these data clearly shows that there is a high incidence in Puskesmas Ngronggot. The purpose of this study was to analyze differences in the degree of *rupture* of the *perineum* in labor between pregnancy exercise with *perineal massage* in pregnancy in Puskesmas Ngronggot district. Nganjuk Draft work of research used in this study using a quasi-experimental design with *control group pre-post test*. The samples were *primigravida* pregnant women as much as 7 respondents in pregnancy exercise group and 7 respondents in the *perineal massage* group. The sampling technique using *simple random sampling* technique. Hypothesis test using *Mann Whitney* test. The results of data analysis using the *Mann-Whitney* with the results obtained $p \leq 0.05$ 0.005 or smaller than α then the conclusion H_0 rejected and H_1 accepted meaning there different degrees of *rupture perineum* in labor between pregnancy exercise with *perineal massage* in pregnancy in Puskesmas Ngronggot district. Nganjuk Expected health workers can improve efforts to reduce the incidence of *rupture perineum* by making the *perineal massage* as one of the standard operating procedures to prevent *rupture* of the *perineum*.

Keywords: *Rupture degree perineum, Gymnastics Pregnant, Massage perineum*

PENDAHULUAN

Rupture perineum merupakan robekan *obstetric* yang terjadi pada daerah *perineum* sewaktu persalinan sebagai akibat ketidakmampuan otot dan jaringan lunak *pelvic* untuk mengakomodasi lahirnya *fetus*, menurut data di RS. DR. Wahidin Sudirohusodo Makasar selama tahun 2003 adalah 128 orang yang mengalami *rupture perineum* ini diakibatkan bidan di Indonesia sangat minim pengetahuan tentang pemberian asuhan kebidanan pada ibu hamil maupun ibu bersalin (Siswono, 2009).

Data sekunder yang di laporkan di wilayah kerja Puskesmas Ngronggot pada tahun 2013 terdapat 419 ibu yang bersalin normal, ada 39 (9,31%) lahir di BPS luar wilayah, dan yang lahir di Rumah Sakit sebanyak 36 orang (8,59%), sedangkan yang ditolong oleh bidan di wilayah kerja Puskesmas Ngronggot sebanyak 339 (80,91%) persalinan normal. Persalinan normal sebanyak 339 (80,91%) yang ditolong oleh bidan sebanyak 77 orang (22,71%) mengalami *rupture perineum*, 53 orang (68,83 %) kejadian *rupture perineum* terjadi pada *primipara* dan 24 orang (8,77%) terjadi pada *multipara*. Berdasarkan data tersebut jelas terlihat bahwa terdapat tingginya kejadian di wilayah kerja Puskesmas Ngronggot.

Rupture atau trauma *perineum* juga sering menimbulkan komplikasi seperti *inkontinensia urine* dan fekal, nyeri *intercourse* dan nyeri *perineum* yang menetap sampai beberapa waktu setelah persalinan. Upaya untuk mengurangi resiko kejadian *rupture perineum* dapat dilakukan usaha untuk mengurangi perotangan di daerah *perineum* dengan pemberian pijat *perineum*, pijat *perineum* adalah teknik memijat *perineum* di kala hamil atau beberapa minggu sebelum melahirkan guna meningkatkan aliran darah ke daerah ini dan meningkatkan elastisitas *perineum*. Peningkatan elastisitas *perineum* akan mencegah kejadian robekan *perineum* maupun episiotomi.

BAHAN DAN METODE

Rancangan bangun penelitian yang digunakan dalam penelitian ini kuasi eksperimen dengan menggunakan desain *control group pre-post test*. Variabel Penelitian adalah Variabel bebas (*independen*) yaitu teknik pencegahan *rupture perineum* (senam hamil dan pijat *perineum*), variabel terikat (*dependen*) yaitu *rupture perineum*. Pada variabel bebas (*independen*) yaitu teknik pencegahan *rupture perineum* (senam hamil dan pijat *perineum*) menggunakan lembar observasi dan pada variabel terikat (*dependen*) yaitu *rupture perineum* menggunakan lembar observasi.

Populasi dan sampel adalah semua ibu hamil yang *primigravida*, aktif melakukan senam hamil dan melakukan pemeriksaan kehamilan serta bersalin di Puskesmas Ngronggot Kabupaten Nganjuk dengan besar sampel sebanyak 7 responden pada kelompok senam hamil dan 7 responden pada kelompok pijat *perineum*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan cara pembagian kelompok perlakuan dan kontrol dilakukan dengan teknik *simple random sampling*.

Peneliti melakukan pendekatan subyek penelitian yaitu pada ibu hamil dengan umur kehamilan 34 minggu, disini peneliti akan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Jika ibu setuju untuk berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini, maka peneliti meminta legalitas persetujuan dengan menandatangani surat persetujuan (*informed consent*).

Analisis univariat dilakukan dengan deskriptif dan narasi dalam bentuk tabel. Untuk menganalisis perbedaan derajat *rupture perineum* antara kelompok kontrol dengan kelompok perlakuan menggunakan uji *Mann Whitney*.

HASIL

Hasil Penelitian pada kelompok responden yang diberikan senam hamil sebagian besar responden mengalami *Rupture Perineum* Derajat II yaitu sebesar 5 responden (71,4%), *Rupture Perineum* Derajat I yaitu

sebanyak 1 responden (14,3%), yang tidak mengalami rupture perineum yaitu sebanyak 1 responden (14,3%).

Sedangkan pada kelompok responden yang diberikan pijat perineum sebagian besar responden tidak mengalami Rupture Perineum yaitu sebesar 6 responden (85,7%), dan yang mengalami rupture perineum derajat I sebanyak 1 orang (14,3%).

Hasil analisa data menggunakan Mann-Whitney dengan α 0,05 didapatkan hasil p sebesar 0,005 atau lebih kecil dibandingkan α maka kesimpulannya H_0 ditolak dan H_1 diterima berarti ada perbedaan derajat *rupture perineum* pada persalinan antara senam hamil dengan pijat perineum pada kehamilan di Puskesmas Ngronggot Kab. Nganjuk.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pada responden kelompok pijat perineum yang tidak mengalami rupture perineum sebesar 6 responden (85,7%) dan yang mengalami rupture perineum derajat I terdapat 1 responden (14,3%) dan berdasarkan hasil uji statistik didapatkan p sebesar 0,005 atau lebih kecil dibandingkan α maka kesimpulannya H_0 ditolak dan H_1 diterima berarti ada perbedaan derajat *rupture perineum* pada persalinan antara senam hamil dengan pijat perineum pada kehamilan di Puskesmas Ngronggot Kab. Nganjuk.

Sesuai dengan teori Aprilia (2010) bahwa pijat perineum adalah teknik memijat perineum disaat hamil atau beberapa minggu sebelum melahirkan guna meningkatkan hormonal yang melembutkan jaringan ikat, sehingga jaringan perineum lebih elastis dan lebih mudah meregang. Peningkatan elastisitas perineum akan mencegah kejadian robekan perineum maupun episiotomi. Pijat perineum selain dapat meminimalisasi robekan perineum, juga dapat meningkatkan aliran darah, melunakkan jaringan disekitar perineum ibu dan membuat elastis semua otot yang berkaitan dengan proses persalinan termasuk kulit vagina.

Menurut pendapat peneliti minimalnya rupture perineum karena dilakukan pijat perineum satu kali sehari selama 6 minggu terakhir kehamilan di daerah perineum otot disekitar perineum dan rutin melakukan senam hamil yang telah ditetapkan sehingga akan lebih rileks dan dapat menyebabkan peningkatan elastisitas jalan lahir yang dapat mempermudah proses melahirkan serta mengurangi robekan perineum. Adapun penyebab satu responden yang mengalami rupture perineum derajat I, dalam melakukan pemijatan perineum tidak teratur dikarenakan pekerjaan responden sebagai wiraswasta yang jenis pekerjaan tidak bisa terjadwal dengan pasti dan tidak memiliki waktu yang banyak.

Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar responden mengalami Rupture Perineum Derajat II yaitu sebesar 5 responden (71,4%), Derajat I yaitu sebesar 1 responden (14,3%). Tidak rupture sebanyak 1 responden (14,3%). Rupture perineum yang terjadi pada responden kelompok senam hamil ini karena responden tidak mendapat perlakuan pijat perineum sehingga tidak dapat meminimalisasi robekan perineum, robekan perineum yang terjadi pada setiap responden dapat disebabkan oleh teori bobak (2004) robekan perineum erat kaitannya dengan persalinan primigravida, kala dua yang terlalu lama, faktor bayi yang dilahirkan, dan faktor gizi.

Faktor bayi yang akan mempengaruhi terjadinya robekan perineum yaitu jika berat badan bayi lebih dari 3500 gram disebut makrosomia. Makrosomia disertai dengan meningkatnya resiko trauma persalinan melalui vagina seperti distosis bahu, kerusakan fleksusbrakialis, patah tulang klavikula dan kerusakan jaringan lunak pada ibu seperti laserasi jalan lahir dan robekan pada perineum. Semakin besar bayi yang dilahirkan dapat meningkatkan resiko terjadinya robekan perineum.

Factor gizi juga berperan penting, jika kita selalu mengonsumsi makanan yang sehat, aliran darah dan oksigen juga lancar. Hal tersebut juga berlaku untuk jaringan perineum. Kondisi jaringan perineum yang baik dan

elastis akan mengurangi kejadian robekan perineum. Walaupun terdapat responden yang tidak mengalami robekan perineum, sebagian besar responden masih mengalami robekan perineum, hal ini sesuai dengan pendapat Liu (2008) yang menyatakan 85% kelahiran pertama selalu disertai robekan perineum. Hubungan robekan perineum dengan paritas adalah kerusakan jaringan lunak. Kerusakan jalan lahir biasanya lebih nyata pada wanita primigravida lebih padat dan lebih resisten daripada wanita multigravida. Menurut Yulianin (2009) penyebab lain adalah keadaan otot dasar panggul pada multipara lebih elastis daripada primipara sehingga kejadian robekan perineum lebih banyak terjadi pada primigravida. Pada saat memimpin persalinan kecepatan lahirnya kepala bayi harus dikendalikan karena kelahiran kepala yang mendadak dapat menimbulkan robekan hebat sampai sfingter ani.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Ada perbedaan derajat *rupture perineum* pada persalinan antara senam hamil dengan pijat perineum pada kehamilan di Puskesmas Ngronggot Kab. Nganjuk

Saran

Diharapkan tenaga kesehatan dapat meningkatkan upaya penurunan angka kejadian *rupture perineum* dengan menjadikan pijat perineum sebagai salah satu standar operasional prosedur dalam mencegah *rupture perineum*.

KEPUSTAKAAN

- Aprilia, Yesie, (2010). *Hipnostetri: Rileks, Nyaman, dan Nyaman Saat Hamil & Melahirkan*. Jakarta. Gagasmedia
- Aprilia, Y., (2011). *Cegah Robekan Perineum dengan Perineum Massage*. Bersumber dari: [http://www.bidankita.com/index.php?option=com_content&view=article&id=162:cegah-robekan-perineum-dengan-perineum-massage&catid=44:natural-](http://www.bidankita.com/index.php?option=com_content&view=article&id=162:cegah-robekan-perineum-dengan-perineum-massage&catid=44:natural-childbirth&Itemid=56)

[childbirth&Itemid=56](http://www.bidankita.com/index.php?option=com_content&view=article&id=162:cegah-robekan-perineum-dengan-perineum-massage&catid=44:natural-childbirth&Itemid=56) (Diakses tanggal 2 April 2014)

- Bobak,dkk. (2005). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta. EGC
- Liu, David. (Ed). (2008). *Manual Persalinan, Edisi Ketiga*. Jakarta. EGC
- Mochtar, Rustam (2008). *Sinopsis Obstetri jilid III*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Oxorn, H&William R. Forte (2010). *Ilmu Kebidanan: Patologi dan Fisiologi Persalinan*. Jakarta: Yayasan Assentia Medica
- Ruliati, (2010). Pengaruh Pijat Perineum pada Kehamilan terhadap Kejadian Ruptur Perineum pada Persalinan di Bidan Praktek Swsta Jombang. *Thesis*. FKM-UNAIR
- Santoso, S., (2003). *Buku Statistik Non Parametrik*. Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo
- Waspoda, Djoko, JHPIEGO (MNH) & Depkes RI, (2008). *Buku Acuan: Asuhan Persalinan Normal*. Ikatan Bidan Indonesia, Jakarta
- Wulandari, Y., (2006). Efektivitas Senam Hamil sebagai Pelayanan Prenatal dalam Menurunkan Kecemasan Menghadapi Persalinan Pertama, *INSAN*, Vol 8, No 2, Agustus 2006, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga